

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE DI BEI PERIODE 2010-2012)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

TEGUH PRAKOSA
2009310082

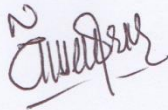
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Teguh Prakosa
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 3 Juni 1990
N.L.M : 2009310082
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan
Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan Food
and Beverage yang terdaftar Di BEI Periode 2010-2012)

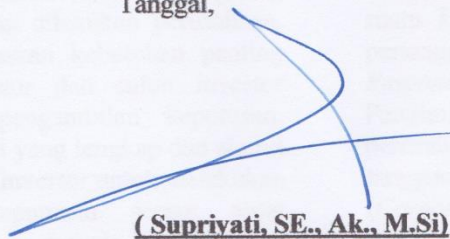
Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing
Tanggal,.....



(Erida Herlina, SE., M. Si)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,
Tanggal,



(Supriyati, SE., Ak., M.Si)

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND
BEVERAGE DI BEI PERIODE 2010-2012)**

Teguh Prakosa
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : teguh040.tp@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of size , profitability , leverage and firm age on the disclosure of corporate social responsibility (CSR) . The population was 18 food and beverage company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2012 . These samples were taken by using purposive sampling method that samples taken 13 companies for 3 years of the study . Data were analyzed using multiple regression analysis with SPSS 17:00 . The results of this study indicate that the variable size has an impact on disclosure of corporate social responsibility , while profitability variable has no impact on corporate social responsibility , the leverage variable has no impact on the disclosure of corporate social responsibility , and variable life company does not have an impact on disclosure of corporate social responsibility

Keywords: size , profitability , leverage, firm age, corporate social responsibility disclosure

PENDAHULUAN

Di tengah semakin berkembangnya teknologi informasi, masyarakat menjadi semakin kritis dengan segala informasi yang menyangkut tentang semua kegiatan perusahaan, termasuk aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Informasi merupakan kebutuhan penting bagi para investor dan calon investor dalam proses pengambilan keputusan. Adanya informasi yang lengkap dan akurat dapat membantu investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara tepat sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Di era persaingan yang semakin ketat seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dalam menyampaikan informasi, terlebih lagi bagi perusahaan yang telah *go public* di pasar modal. Keterbukaan perusahaan

dapat berupa penyampaian informasi perusahaan secara berkualitas(Hadi dan Sabeni, 2002).

Pergeseran akuntansi konvensional yang dianggap sudah tidak bisa mewakili masyarakat luas memaksa munculnya suatu konsep akuntansi, yaitu akuntansi pertanggungjawaban sosial (*Social Responsibility Accounting/ SRA*).Pengimplementasian SRA dalam perusahaan itulah yang dikenal menjadi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) dan disosialisasikan kepada publik melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan.

Pada dekade terakhir ini pertumbuhan kesadaran publik terhadap peran perusahaan semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan

yang dianggap telah memberi kontribusi terhadap kemajuan ekonomi dan teknologi tetapi perusahaan tersebut mendapat banyak kritik karena telah menciptakan masalah sosial. Polusi, penyusutan sumber daya, limbah, mutu dan keamanan produk, hak dan status karyawan dan kekuatan dari perusahaan besar merupakan isu-isu yang menjadi perhatian saat ini terus meningkat.

Tekanan muncul dari berbagai pihak, khususnya *stakeholder*, terhadap sektor swasta untuk menerima tanggung jawab dampak pengaruh aktivitas bisnis terhadap masyarakat. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan manajemen tetapi juga pada masyarakat yang lebih luas (Hackston dan Milne, 1996). Oleh karenanya perusahaan diminta agar dapat memberikan informasi mengenai perusahaan lebih transparan. Adapun informasi tersebut tertuang dalam laporan tahunan perusahaan yang telah *go publik*. Diharapkan laporan tahunan tersebut dapat menjadi media komunikasi antara perusahaan dan masyarakat.

Adapun dampak sosial yang ditimbulkan oleh masing-masing perusahaan tentunya tidak selalu sama, mengingat banyak faktor yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sekalipun mereka berada dalam satu jenis usaha yang sama. Faktor-faktor yang membedakan perusahaan tersebut disebut dengan karakteristik perusahaan, yang diantaranya *size* (ukuran perusahaan), *profitabilitas*, basis kepemilikan, tingkat likuiditas, umur perusahaan, tipe industri, *leverage* dll. Semakin kuat karakteristik yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik tentunya menghasilkan pemenuhan tanggung jawab sosial yang kuat terhadap publik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang belum konsisten terhadap pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa

pengaruh karakteristik perusahaan khususnya variabel *size*, *leverage*, *profitabilitas*, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada perusahaan *food and beverage*.

RERANGKA TEORITIS

Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Puji, dan Muhammad (2013) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari karakteristik perusahaan dalam hal ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* pada tingkat pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan berasal dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan perusahaan yang laporan tahunan untuk tahun 2007 dan 2009. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik serta hipotesis t -test dan hipotesis F -test untuk menguji data sebagian dan secara bersamaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Bersamaan, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial dalam perusahaan tahunan.

Maria (2012) Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam PROPER selama tiga tahun. Kesadaran akan pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berdasarkan bahwa perusahaan tidak hanya kewajiban ekonomi dan hukum kepada pemegang saham, tetapi juga kewajiban bagi para pemangku kepentingan. CSR menunjukkan bahwa tanggung jawab perusahaan harus didasarkan pada garis *triple bottom* tanggung jawab perusahaan pada sosial, lingkungan, dan keuangan.

Faktor-faktor yang ukuran perusahaan, *leverage*, ukuran dewan komisaris, *profitabilitas*, dan kinerja lingkungan. Data yang digunakan Total 11 perusahaan pada tahun 2008-2010. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dari pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Penggunaan metodos statistik dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, tetapi untuk *leverage*, ukuran dewan komisaris, *profitabilitas*, dan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial.

Linda, dan Erlina (2012) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *profitabilitas*, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dan proporsi dewan komisaris independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2008 sampai 2010 dengan pengungkapan tanggung jawab sosial dan ringkasan data keuangan dapat diperoleh melalui laporan tahunan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan pengolahan data yang dilakukan dengan analisis linier berganda. Penelitian ini sebagian diperoleh menunjukkan bahwa *profitabilitas*, ukuran perusahaan, dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh pada pengungkapan CSR. Di sisi lain, hasil parsial menunjukkan bahwa tidak adanya *leverage* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Sri, dan Sawitri (2011) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk describe pengaruh *rasio net profit margin*, ukuran, umur perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajemen untuk pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan profil tinggi. Populasi

adalah perusahaan *high-profile* yang terdaftar di BEI periode 2006-2008 dengan total 198 perusahaan. Dengan *purposive sampling* sampel diperoleh 44 perusahaan. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *net profit margin* dan ukuran berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan usia, *leverage* dan pengelolaan kepemilikan tidak berpengaruh pada pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan profil tinggi.

Andreas, dan Chrystina (2011) Tujuan penelitian ini adalah memberi gambaran tentang praktek pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan properti dan *real estat* di Indonesia dan mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan (*size*, *leverage*, *profitabilitas* dan umur) terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan properti dan *real estat* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (menurut ICMD 2007). Pada ICMD tersebut diketahui bahwa jumlah perusahaan properti dan real estat yang tercatat adalah 33 perusahaan. Dari hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel *size*, *leverage*, *profitabilitas* dan umur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial sebesar 93,5%, sedangkan sisanya sebesar 6,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Teori Legitimasi

(Nor Hadi, 2011:87-90) berpendapat bahwa teori legitimasi sebagai dasar teori dalam menjelaskan praktik tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Legitimasi dapat terjadi karena beberapa faktor, antaralain lain adalah:

1. Adanya perubahan dalam kinerja perusahaan, namun harapan masyarakat tentang kinerja perusahaan tidak berubah.
2. Sebaliknya, kinerja perusahaan tidak mengalami perubahan, tapi harapan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang berubah.
3. Antara kinerja perusahaan dengan harapan masyarakat mengalami perubahan yang berlainan arah, atau ke arah yang sama tetapi waktunya berubah

Teori Agensi

Saleh, (2008) menjelaskan teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara principal dan agen. Teori agensi menyatakan bahwa hubungan keagenan timbul ketika salah satu pihak (principal) memberi kuasa kepada pihak lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingannya yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pembuatan keputusan kepada agen. Dalam kontrak ini agen berkewajiban untuk melakukan hal-hal yang memberikan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan principal.

Berdasarkan teori agensi tersebut, manajer berusaha memenuhi kepentingan stakeholder dengan cara mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaannya. Para stakeholder akan puas bila perusahaan yang mereka investasikan di dalamnya mengungkapkan pertanggungjawaban sosial yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan merupakan bagian dari suatu sistem sosial yang terbentuk dari suatu proses panjang. Sebagai bagian dari sub sistem dari lingkungan masyarakat, maka masalah yang dihadapi oleh masyarakat merupakan masalah pula bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga mempunyai tanggung jawab atas masalah yang ada di masyarakat. Disamping itu, selain menggunakan dana

dari pemegang saham, perusahaan juga menggunakan saham dari sumber lain yang sebagian berasal dari masyarakat, sehingga hal yang wajar jika masyarakat mempunyai harapan tertentu terhadap perusahaan (Hasibuan, 2001).

Indikator Pengungkapan CSR

Dalam penelitian ini tingkat pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) perusahaan diukur berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) yang memperlihatkan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Aspek-aspek tersebut dapat dilihat annual report yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan. Dalam enam aspek indikator GRI (*Global Reporting Initiative*) tersebut terdapat tujuh puluh sembilan item.

Size Perusahaan

Size perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Alasan lainnya adalah bahwa perusahaan besar mempunyai biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas mengurangi biaya keagenan tersebut. Lebih banyak pemegang saham juga memerlukan lebih banyak pengungkapan karena tuntutan para pemegang saham tersebut dan para analis pasar modal. Gunawan (2000) menyatakan bahwa, perusahaan yang lebih besar terhadap masyarakat akan memiliki pemegang saham yang mungkin memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dan laporan tahunan akan digunakan untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio *profitabilitas* mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Profitabilitas* merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Di dalam dunia usaha, perusahaan diharapkan untuk dapat menciptakan penghasilannya secara optimal. *Profitabilitas* merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Dalam penelitian ini yang dipakai hanya yang terkait dengan investasi yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. Rumus yang digunakan:

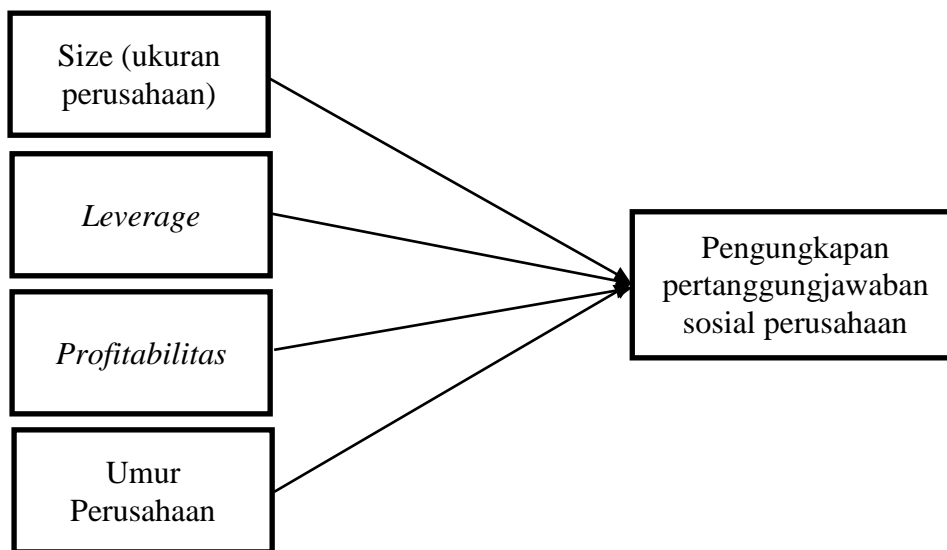
$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Leverage

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini sama dengan rasio *sovabilitas*. Rasio *solvabilitas* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Perusahaan yang tidak *sovabel* yaitu perusahaan yang total utangnya lebih besar dari total asetnya. Rasio ini juga menyangkut struktur keuangan perusahaan, struktur keuangan adalah bagaimana perusahaan mendanai aktivitasnya. Biasanya, aktivitas perusahaan didanai dengan hutang jangka pendek dan modal pemegang saham.

Umur Perusahaan

Menurut Sri dan Saitri (2011) Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Umur perusahaan diperkirakan memiliki hubungan positif dengan kualitas ungkapan sukarela. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori legitimasi. Menurut teori ini, legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Semakin lama perusahaan maka semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dengan demikian legitimasi dapat dikatakan sebagai manfaat atau sumber potensial bagi perusahaan dalam bertahan hidup. Selain itu teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima masyarakat. Sehingga semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka perusahaan semakin mengungkapkan informasi sosialnya sebagai bentuk tanggung jawabnya agar tetap diterima di masyarakat.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Size* perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan;
- H2 : *Leverage* perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan;
- H3 : *Profitabilitas* berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan;
- H4 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menurut sumber data adalah data sekunder karena data yang di peroleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang tersedia. Data ini biasanya di peroleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu. Data sekunder di sebut juga data yang sudah ada.

Rancangan penelitian ini menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari dua aspek, yaitu :

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis (Sujoko Efferin, 2008).

Penelitian ini menggunakan data sekunder. data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel dependen

- i. **Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial**

Pengungkapa tanggung jawab sosial adalah data yang diungkapkan oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang meliputi tema sebagai berikut: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum (Sembiring, 2003).

Untuk setiap item yang diungkapkan diberi nilai 1 dan yang tidak diungkapkan diberi nilai 0, kemudian total nilai pengungkapan digunakan untuk mengukur Indeks CSR. Adapun total pengungkapan menurut GRI adalah 79 item. Pengukuran Indeks CSR dilakukan dengan rumus sebagai berikut: (Sudana dan Putu, 2011: 44)

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

Keterangan:

CSR_{ij} Corporate Social Responsibility Indeks perusahaan i pada periode j
 $\sum X_{ij}$ total pengungkapan item csr yang dilakukan oleh perusahaan i pada periode j

2. Variabel Independen

i. Size Perusahaan

Size perusahaan adalah total Asset yang dimiliki perusahaan meliputi Asset tetap, Asset tak berwujud dan Asset-Asset lain yang dimiliki perusahaan sampai dengan tahun pelaporan keuangan. Size perusahaan yang diukur dengan total Asset akan ditransformasikan dalam logaritma natural untuk menyamakan nilai dengan variabel lain karena total Asset perusahaan lainnya lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan:

$$\text{Size perusahaan} = \log n \sum \text{Asset}$$

Keterangan:

$\log n \sum \text{Asset}$: Nilai logaritma natural total asset perusahaan

ii. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Terdapat beberapa ukuran untuk menentukan profitabilitas perusahaan, yaitu: *return of equity*, *return on assets*, *earning per share*, *net profit* dan *operating ratio*.

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return on asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan Asset yang dimilikinya. Rumus yang digunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

iii. Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar asset perusahaan yang diperoleh atau didanai dari utang. Variabel ini diukur dengan membagi total utang dengan total asset. Pengukuran Leverage pada penelitian ini sejalan dengan pengukuran Leverage untuk negara berkembang. Pada negara berkembang, batasan antar utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara jelas cukup sulit.

$$\text{Debt} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aktiva}}$$

iv. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dihitung sejak terdaftarnya perusahaan pada BEI. Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Umur perusahaan sangat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, karena berkaitan dengan pengembangan dan penumbuhan perusahaan tersebut. Semakin lama perusahaan tersebut berdiri, maka diharapkan semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggungjawab sosialnya. Perhitungan umur perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus:

Umur perusahaan = Tahun penelitian - tahun first issue di BEI

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, sedangkan analisis regresi bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berikut ini merupakan analisa dari statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1

Descriptive Statistics						
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
Size	33	5.037	7.773	6.198	.129	.743
ROA	33	-107.392	41.561	10.637	4.040	2.320
Leverage	33	.162	1.847	.4889	.0495	.285
UMUR	33	0	30	17.64	1.201	6.900
CSR	33	.076	.494	.225	.0273	.157
Valid N (listwise)	33					

1. *Size*, dari Tabel 4.2 hasil SPSS tersebut nilai sample *Size* yang digunakan adalah 33 sample. Nilai minimum *Size* dari hasil penelitian ini adalah 5.037462. Nilai ini dimiliki oleh PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk. (PTSP) pada tahun 2010, dengan tingkat tanggung jawaban sosial perusahaan sebesar 0,07. Nilai maksimum *Size* dari hasil penelitian ini adalah 7.773232. Nilai ini dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2012 dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan sebesar 0,46, jumlah ini meningkat dari tahun 2011 yang hanya memiliki tingkat *Size* sebesar 7,729051 dengan tingkat

pengungkapan tanggung jawab perusahaan sebesar 0,26. Nilai (mean) rata-rata *Size* yang didapat dalam penelitian ini selama periode 2010 hingga 2012 adalah 6,19813124 dari total sample yang digunakan. Hasil Standar deviasi atau jumlah selisih nilai rata-rata data *Size* adalah sebesar 0,743565051 dari total sample yang digunakan. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa tidak berbeda jauh sebaran data sampel.

2. *Profitabilitas/ Return On Asset (ROA)*, dari Tabel 4.2 hasil SPSS tersebut nilai sample ROA yang digunakan adalah 33 sample. Nilai minimum ROA dari hasil

penelitian ini adalah -107,392000. Ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sangatlah rendah, karena nilai penjualan pada perusahaan tersebut sangat kecil, nilai ROA paling kecil adalah -107,392000. Nilai ini dimiliki oleh PT, Davomas Abadi Tbk. (DAVO) pada tahun 2012, dengan tingkat tanggung jawaban sosial perusahaan sebesar 0,1, data tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan PT, Davomas Abadi Tbk. (DAVO) mengalami penurunan yang semula pada tahun 2011 sebesar -4,53668 dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar . Nilai maksimum ROA dari hasil penelitian ini adalah 41,560990. Ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sangatlah tinggi, karena nilai penjualan pada perusahaan tersebut sangat besar, nilai ROA paling besar adalah 41,6. Nilai ini dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) pada tahun 2011 dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan sebesar 0,45, jumlah ini meningkat dari tahun 2010 yang hanya memiliki tingkat profitabilitas sebesar 3,9 dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan sebesar 0,45. Nilai (mean) Rata-rata ROA yang di dapat dalam penelitian ini selama periode 2010 hingga 2012 adalah 10.63752015 dari total sample yang digunakan. Hasil Standar deviasi atau jumlah selisih nilai rata-rata data ROA adalah sebesar 2,320769475 dari total sample yang digunakan. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa berbeda jauh sebaran data sampel.

3. *Leverage*, dari Tabel 4.2 hasil SPSS tersebut nilai sample *Leverage* yang digunakan adalah 33 sample. Nilai minimum *Leverage* dari hasil penelitian ini adalah 0,162613. Nilai ini dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2010, dengan tingkat tanggung jawaban sosial perusahaan sebesar 0,14. Nilai maksimum *Leverage* dari hasil penelitian

ini adalah 1.846964. Nilai ini dimiliki oleh PT. Davomas Abadi Tbk. (DAVO) pada tahun 2012 dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan sebesar 0,1, jumlah ini meningkat dari tahun 2011 yang hanya memiliki tingkat *Leverage* sebesar 0.69 dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan sebesar 0. Nilai (mean) Rata-rata *Leverage* yang didapat dalam penelitian ini selama periode 2010 hingga 2012 adalah 0,48895279 dari total sample yang digunakan. Hasil Standar deviasi atau jumlah selisih nilai rata-rata data *Leverage* adalah sebesar 0,284708939 dari total sample yang digunakan. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa tidak berbeda jauh sebaran data sampel.

4. Umur Perusahaan, dari Tabel 4.2 hasil SPSS tersebut nilai sample Umur yang di gunakan adalah 33 sample. Nilai minimum Umur dari hasil penelitian ini adalah 0 dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. (ROTI) pada tahun 2010, dengan tingkat tanggung jawaban sosial perusahaan sebesar 0,14% dan meningkat pada tahun 2011 menjadi 0,16 Nilai maksimum Umur dari hasil penelitian ini adalah 30 dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) pada tahun 2011 dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab perusahaan sebesar 0,1, jumlah ini menurun di tahun 2012 menjadi 0. Nilai (mean) Rata-rata Umur yang di dapat dalam penelitian ini selama periode 2010 hingga 2012 adalah 17,64 dari total sample yang digunakan. Dan hasil Standar deviasi atau jumlah selisih nilai rata-rata data Umur adalah sebesar 6,9 dari total sample yang digunakan. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa berbeda jauh sebaran data sampel.

5. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, dari Tabel 4.2 hasil SPSS tersebut nilai sample Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial yang di gunakan adalah 33 sample. Nilai minimum Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dari hasil penelitian ini adalah 0,075949 dimiliki oleh PT.

Pioneerindo Gourmet International Tbk. (ROTI) pada tahun 2010. Nilai maksimum Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dari hasil penelitian ini adalah 0,493671 dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk. (MAYOR) pada tahun 2012. Hal ini diduga karena MAYOR memiliki rasa tanggung jawab sosial yang besar terhadap lingkungan sekitarnya. Nilai (mean) Rata-rata yang di dapat dalam penelitian ini

selama periode 2010 hingga 2012 adalah 0,22554670 dari total sample yang digunakan. Dan hasil Standar deviasi atau jumlah selisih nilai rata-rata Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial data Umur adalah sebesar 0,156843755 dari total sample yang digunakan.

TABEL 2
Hasil Uji Statistik t

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig
(Constant)	-.505	.270		-1.871	.072
Size	.109	.037	.517	2.912	.007
ROA	.002	.002	.349	1.026	.314
Leverage	.077	.179	.139	.428	.672
UMUR	.000	.004	-.020	-.110	.913

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ROA, *Leverage*, dan Umur tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab *food and beverage* karena nilai signifikan lebih dari <0.05. dan Size berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan karena nilai signifikan kurang dari <0.05

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Size*, Profitabilitas, *Leverage* dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan. pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan teori yang ada, penelitian ini menduga akan ada pengaruh antara *Size*, Profitabilitas, *Leverage* dan Umur Perusahaan dengan pengungkapan

aktivitas pertanggungjawaban sosial perusahaan. Untuk membuktikan dugaan tersebut, maka digunakan penelitian kuantitatif terhadap perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010 hingga 2012. Total 54 sample kemudian dipersempit dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan total sampel yaitu 33 sample. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, Sedangkan variabel independennya adalah *Size*, Profitabilitas perusahaan yang di ukur dengan ROA, *Leverage* dan Umur Perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan diambil dari annual report perusahaan yang telah dipublikasikan dan data keuangan yang ada di ICMD. Hipotesis yang telah dikemukakan diuji dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Sebelum melakukan uji regresi linier terlebih dahulu

dilakukan uji normalitas terlebih dahulu agar sample yang di gunakan terdistribusi secara normal. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat di tarik dari hasil pengujian regresi :

1. Variabel *Size* berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.
2. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.
3. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.
4. Variabel Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Kemungkinan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dalam penelitian ini (*Size*, Profitabilitas, *Leverage* dan Umur perusahaan) terhadap variabel dependen (Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial) adalah indikator pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu faktor kunci keberhasilan untuk pengukuran kinerja sosial. Kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dan telah diungkapkan dalam annual report memiliki pengaruh terhadap indikator pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini, karena tidak semua kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan dapat masuk kriteria indikator pengungkapan yang digunakan. Selain itu, tidak adanya ketetapan dari pemerintah mengenai indikator pengungkapan tanggung jawab sosial yang jelas membuat perusahaan hanya sekedar saja mwncantumkan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan mereka dan membuat para peneliti menggunakan indikator yang berbeda-beda.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses penelitian, banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR dalam *annual report* secara konsisten sehingga tidak dapat dimasukkan kedalam sample penelitian yang menimbulkan sedikitnya sample yang di peroleh.
2. Dalam pengambilan sample banyaknya perusahaan yang sudah tidak mempublikasikan *annual report* tahun 2010 nya di IDX sehingga peneliti perlu mencari data annual report 2010 di webside masing-masing perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dan diperoleh kesimpulan sedemikian rupa, maka terdapat beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel penelitian yang lebih luas yang meliputi manufaktur sektor jasa atau telekomunikasi sehingga dapat membandingkan dan menambah jumlah sample yang di teliti.
2. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambahkan tahun penelitian 2013 dan memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat digunakan untuk analisa jangka panjang.
3. Untuk penelitian selanjutnya dalam menentukan indikator item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan disarankan untuk mengkonsultasikan terlebih dahulu pada pakar yang lebih ahli agar mampu meningkatkan kepercayaan dalam menentukan item-item pengungkapan tanggung jawab sosial

Bagi peneliti selanjutnya, agar menambahkan faktor lain atau variabel lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreas dan Chrystina Lawer. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 19 No. 2 Tahun 2011
- Brigham Eugene F and Joel F. Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Gunawan. 2000, "Analisa Pengaruh Informasi Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi III*
- Hackston D and Milne MJ. 1996, "Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies ." *Accounting Auditing and Accountability Journal* . Vol. 8 No. 2 pp. 78—101.
- Hasibuan Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- Helen dan Hermi. 2014. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 Dan 2011)". Volume. 1 Nomor. 1 Februari 2014
- Imam Ghozali. 2006. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Linda Santioso dan Erlina Chandra. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 14, No. 1, April 2012, Hlm. 17 - 30
- Maria, Wijaya. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No 1, Januari 2012, hlm. 26-30
- Nor, Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nor Hadi dan Arifin Sabeni, 2002. "Analisa Faktor – faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Maksi* Vol. 1, Agustus
- Puji dan Muhammad. 2013. "The analysis of company characteristic and its impact for social disclosure on company annual." *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2013, hlm. 104–112
- Saleh (2008), *Ownership structure and intellectual capital performance in Malaysia*, (<http://www.ssrn.com>, di akses 20 mei 2014)
- Sembiring E Resmanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". Solo, 15-66 September: *Simposium Nasional Akuntansi VIII*
- Sofyan Syafri Harahap. 1993. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- I Made Sudana dan Putu Ayu A. W. 2011. "Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia."

Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I Tahun 4.No. 1. April 2011. Hal: 1-49. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Sujoko Efferin. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Mengungkap Fenomenadengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha IlmuSyahyunan. 2004. *Manajemen Keuangan I*. Medan: USU Press.

Sri Utami dan Sawitri Dwi Prastiti. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure". Jurnal Ekonomi Bisnis, Th. 16, No. 1, Maret 2011

Yuliani Rahma 2003, "Pengaruh karakteristik Perusahaan Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial dan Lingkungan di Indonesia", Jurnal Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.